

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Komunikasi

Menurut Prof. DRs. Onong Uchjana Effendy, M.A. istilah komunikasi dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Dalam hal ini komunikasi adalah jika ada 2 orang atau lebih berkomunikasi dan memiliki kesamaan makna. Dengan menggunakan bahasa yang sama serta dapat dipahami antara pembicara dan pendengar, atau dalam bahasa komunikasi biasa disebut komunikator dan komunikan. Dalam komunikasi terdapat lima unsure yaitu, komunikator, pesan, media, komunikan, effect atau impact.

Komunikasi merupakan suatu aktifitas yang manusia kenal dan lakukan setiap hari, namun tidak banyak yang mampu menjelaskannya (Fiske, 2012). Dengan demikian berarti semua manusia telah melakukan komunikasi akan tetapi mereka tidak mengetahui apa arti komunikasi itu sendiri. Dalam prakteknya komunikasi yang sederhana haruslah memiliki 3 unsur yaitu, komunikator, pesan dan komunikan.

2. Komunikasi massa

Komunikasi merupakan salah satu jenis komunikasi, para ahli dalam buku Ilmu Komunikasi "Teori Dan Praktek" komunikasi membatasi pengertian komunikasi massa pada komunikasi menggunakan media massa, misalnya surat kabar, majlaah, radio, televisi, atau film. Dalam hal ini sudah jelas bahwa Koran juga merupakan salah satu media yang digunakan sebagai alat untuk melakukan komunikasi massa.

Komunikasi massa merupakan suatu tipe komunikasi manusia (*human communication*) yang lahir bersamaan dengan mulai digunakannya alat mekanik yang dapat menyampaikan pesan (Wiryanto:2000:1). Komunikasi massa ini merupakan bentuk yang sudah besar dalam pengelompokan komunikasi, karena dalam prakteknya komunikasi massa haruslah memiliki alat atau media untuk menjalankannya. Jika tidak ada media maka komunikasi massa ini tidak akan berjalan dengan sebagai mana mestinya.

3. Media Massa

Istilah media massa memberikan gambaran mengenai alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala, mulai dari skala terbatas hingga dapat mencapai dan melibatkan siapa saja dalam masyarakat dalam skala yang sangat luas (Wiryanto, 2000). Hal ini menjelaskan bahwa media massa adalah alat komunikasi massa yang dibutuhkan masyarakat untuk mendapatkan informasi.

Media massa sebagai penyampain pesan-pesan komunikasi massa biasa disebut pers. Pers dalam arti sempit yaitu kegiatan komunikasi yang hanya dilakukan dengan perantara barang cetakan.

4. Media cetak

Media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Dalam hal ini media bisa berupa elektronik, online juga cetak. Media cetak bisa diartikan segala media yang dicetak seperti Koran, majalah, surat kabar. Media merupakan suatu perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Santrianawati:2008:15), dengan demikian media cetak merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalyak.

5. Keberpihakan Media

Dalam jurnalistik keberpihakan akan tampak untuk berpihak pada kecenderungan berafeksi positif, netral dan negative(Rahayu:2006:134). Dengan demikian sudah jelas keberpihakan selalu erat kaitannya dengan media, karena dalam menjalankan suatu usaha termasuk kantor redaksi akan selalu membutuhkan financial yang cukup besar untuk itu perlu menggandeng beberapa actor politik , yang disini kemudian disenut keberpihakan.

6. Berita

a. Pengertian Berita

Pengertian berita yang paling sederhana adalah kejadian yang diceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata, suara , atau gambar(Trianto, 2007). Dengan demikian berarti berita meruakan kejafian yang telah terjadi dimana menimbulkan dampak bagi rang lain. Tidak semua kejadian atau peristiwa yang terjadi layak dijadikan sebagai berita, berita haruslah memenuhi nilai-nilai berita.

b. Nilai berita

Beberapa nilai berita menurut Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat dalam bukunya yang berjudul” Jurnalistik Teori Dan Praktek “ antara lain:

1. Aktualitas (Timelines) semakin aktual berita semakin baru berita tersebut , akan semakin tinggi nilai beritanya. Dengan kata lain jarak dan waktu juga sangat mempengaruhi nilai berita. Dalam hal ini waktu kejadian serta jarak kejadian dengan pembaca akan menentukan nilai berita itu sendiri.
2. Kedekatan (proximity), hal ini berrati peristiwa yang terjadi memiliki unsur kedekatan dengan pembaca, dengan demikian semakin peristiwa tersebut dekat dengan pembaca maka berita tersebut akan semakin menarik untuk dibaca.

3. Keterkenalan (prominence) peristiwa yang menyangkut rang atau tempat terkenal akan menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca. Ketokohan orang yang terlibat dalam sebuah pemberitaan akan mempengaruhi minat pembaca

c. Penempatan Berita

Menurut Eriyanto penempatan berita adalah sebagai berikut :

1. *Headline*/ berita utama, pada kebanyakan berita headline diletakkan pada halaman pertama dan biasanya menggunakan huruf besar.
2. Halaman depan, tetapi bukan *Headline*, biasanya berada pada posisi bagian depan akan tetapi bukan menjadi *headline*
3. Halaman belakang, sesuai dengan namanya berarti berita ini berada pada halaman belakang pada suatu surat kabar, misalkan suatu surat kabar memiliki 12 halaman maka berita tersebut berada pada halaman 12.
4. Halaman dalam, hal ini berarti berita tersebut dihalaman dalam pada suatu surat kabar, terlepas dari halaman depan dan belakang.
5. Halaman khusus, dalam hal ini biasanya tim liputan menyediakan halaman khusus untuk berita tersebut.

d. Narasumber Berita

Narasumber berita merupakan seseorang yang akan di wawancarai dalam sebuah penelitian, dalam hal ini narasumber bisa berupa orang yang ahli dalam bidang tersebut ataupun seseorang yang memiliki pengalaman dalam bidangnya ataupun seseorang yang mengerti atau menyaksikan kejadian tersebut. Macam macam narasumber menurut Kusumaningrat:

1. Ilmuwan, dalam hal ini ilmuwan menjadi sumber berita yang paling sensitive dalam memberikan keterangan, pasalnya ilmuwan disini sama seperti wartawan yang mengejar kebenaran ,ilmuawan juga mengejar kebenaran baru yang akan disampaikan dengan tujuan tujuan tertentu.
2. Birokrat , sesuai namanya narasumber yang ini pastilah berasal dari kalangan pemerintahan

e. Asal Berita

Menurut Eriyanto ada beberapa asal berita ,hal ini lebih mengarah dari mana wartawan mendapatkan berita apakah liputan langsung atau mengutip dari media lainnya, dengan demikian diberikan penjelasan sebagai berikut:

Liputan wartawan, sesuai dengan namanya berita yang didapatkan wartawan berasal dari liputannya sendiri, atau liputan langsung ke tempat dimana terjadi kejadian atau peristiwa tersebut.

1. Kantor berita Indonesia, hal ini berarti berita yang diperoleh wartawan berasal dari kantor berita Indonesia, bisa langsung atau menggunakan media laainnya.
2. Mengutip media dari Indonesia, hal ini berarti wartawan tersebut mengutip dari media lain , bisa sama sama dari media m cetak ataupun media elektronik bahkan media online.
3. Kantor berita Asing, sudah dapat dipastikan berita yang didapat wartawan berasal dari Kantor berita yang berada di luar negeri.
4. Lainnya, ini dimaksudkan berita yang didapat wartawan tidak sesuai dengan yang disebutkan diatas atau tidak teridentifikasi.

7. Analisis isi

Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi, serta ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis komunikasi yang tampak (Eriyanto, 2011). Dengan demikian analisis isi ini akan membedah apa saja makna yang tersimpan didalam suatu pemberitaan. Serta untuk memberikan gambaran umum mengenai realitas media melalui penelitian ini.

Barelson (1952: 18) analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis dan deskripsi kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak. Jadi disini maksudnya adalah penelitian yang menggunakan data angka sebagai data primer setelah itu lalu menginterpretasikan angka tersebut kedalam kalimat atau deskripsi. Agar pembaca memahami maksud dari penelitian ini.

B. Kerangka Pikir

Suatu penelitian pasti harus memiliki kejelasan landasan berpikir dalam memecahkan suatu masalah. Untuk itu perlu disusun kerangka teori yang memuat pokok pikiran yang menggambarkan sudut masalah yang akan dipecahkan.

Berita pemilu 2018 pada surat Kabar Jawa Pos edisi 12 Februari-27 Juni 2018

Keberpihakan media dalam menyajikan berita

Saifuloh Yusuf(Gus Ipul)
Puti Guntur
Soekarno(Mbak puti)

Khofifah Indar Parawansa
Emil Elestianto Dardak

Topik
berita

Sumber
berita

Penempatan
berita

Asal
berita

Penggambaran
Khofifah dan
Emil

Penggambaran
Gus Ipul dan
Mbak puti

Penggambaran
Kampanye
Pilgub Jawa
Timur 2018

Kecenderungan Koran Jawa Pos